

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan sangat diutamakan, karena sudah banyak penyakit yang ditimbulkan akibat dari infeksi yang disebabkan oleh kuman dan bakteri. Sehingga pemakaian sabun menjadi hal yang penting pula dalam pencegahan dari infeksi penyakit oleh bakteri. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan kulit adalah dengan mandi menggunakan sabun yang dapat membunuh bakteri yang dikenal dengan sabun antiseptik. Sabun mandi ada dua jenis yaitu sabun mandi padat dan sabun mandi cair. (Lailiyah dan Rahayu, 2019). Kulit merupakan bagian yang menutupi permukaan tubuh dan memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Apabila kulit tidak lagi utuh (terluka), maka menjadi pintu bagi masuknya mikroorganisme atau kuman-kuman yang menyebabkan infeksi. Infeksi disebabkan oleh salah satu mikroorganisme yaitu bakteri *Staphylococcus aureus*. (Lailiyah dan Rahayu, 2019)

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI), sabun mandi didefinisikan sebagai senyawa Natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai pembersih tubuh, memiliki busa, dan tidak menyebabkan iritasi pada kulit. Syarat mutu sabun mandi padat yang ditetapkan oleh SNI yaitu sabun padat memiliki kadar air maksimal 15%, jumlah alkali bebas maksimal 0,1% dan jumlah asam lemak bebas kurang dari 2,5%. Sabun mandi padat adalah produk yang dapat dihasilkan dari reaksi basa NaOH dengan asam lemak dari minyak nabati. (Sudarminto *et al*, 2022)

Salah satu tanaman berbuah lokal Indonesia yang dapat memberikan banyak manfaat pada bidang kesehatan namun dilupakan oleh sebagian besar masyarakat karena kurangnya pembudidayaan adalah tanaman Jamblang yang dalam bahasa latin (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) yang menyebabkan tanaman Jamblang ini mulai langka. Disisi lain, tanaman jamblang memiliki banyak

manfaat hampir seluruh bagian tumbuhan tersebut telah diketahui kegunaannya secara tradisional. (Dewi dan Wahyuni 2018)

Berdasarkan penelitian dari Sudarmi *et al*, (2017) menunjukkan bahwa ekstrak daun jamblang memiliki aktivitas antimikroba pada ekstrak daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) yang diberikan kepada *Escherichia coli*, dan *Staphylococcus aureus*. (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) memiliki aktivitas menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*, *Streptococcus oralis*, *Streptococcus parasanguis*, *Streptococcus salivarius*, *Streptococcus sp*, dan *Lactobacillus casei* dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) antara 242,5 hingga 485 mg/mL. (Silalahi, 2018)

Pembuatan Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) sebagai sediaan sabun mandi padat belum dilakukan sehingga berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis tertarik untuk menguji ekstrak daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dilakukan dengan membuat formulasi sediaan sabun mandi padat dengan menggunakan bahan alam yaitu menggunakan ekstrak daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) yang diharapkan memiliki efek yang cukup aman bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian dalam latar belakang memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengujian aktivitas antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap *Staphylococcus aureus*?
2. Bagaimanakah pengaruh formulasi sediaan sabun mandi padat Ekstrak Etanol Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap pengujian antibakteri dan evaluasi sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk menganalisis aktivitas antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap *Staphylococcus aureus*

2. Untuk menganalisis pengaruh formulasi sediaan sabun mandi padat ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap pengujian antibakteri dan evaluasi sediaan

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) dapat berpotensi sebagai salah satu zat aktif yang dapat digunakan untuk kosmetik bahan alam
2. Diperoleh formulasi produk sediaan sabun mandi padat Ekstrak Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels)
3. Menghasilkan artikel ilmiah yang dapat diterbitkan

